

Tinjauan Teologis Mazmur 150:3-5 Dan Implikasinya Bagi SMTK Setia Se-Indonesia

Arju Arju

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (Setia) Jakarta

E-mail: arjujack1@gmail.com

Abad jaya zega

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (Setia) Jakarta

Email: 86abadjaya@gmail.com

ABSTRACT. *In Christianity, music is an important and fundamental thing in a church. In this part God's people are required to praise God by using musical instruments because through music it can bring people close and intimate fellowship with God in spirit and truth. Music makes people feel the gentle touch of God. However, the fact is that the Christian Theology Middle School (SMTK SETIA in Indonesia) does not understand the importance of church music. Thus, Christian schools need to see this as a challenge as well as an effort to foster longing, desire, enthusiasm and enthusiasm for studying church music and reviewing it in the Old Testament, especially in the book of Psalms. With this, the authors use the method of qualitative research. Conclusion: after the results are known from above that the benefits of church music in learning at Setia Senior High Schools throughout Indonesia need to be developed and considered. Because in spiritual activities and activities in the form of developing musical potential that is owned and felt by Setia SMTK.*

Keywords: *Review, Theology, Psalms, Faithful SMTK.*

ABSTRAK. Dalam agama kekristenan, musik merupakan satu hal yang penting dan mendasar dalam sebuah gereja. Pada bagian ini umat Tuhan dituntut memuji Tuhan dengan menggunakan alat music sebab melalui musik dapat mengantarkan umat erat bersekutu dan intim dengan Tuhan dalam Roh dan kebenaran. Musik membuat umat merasakan sentuhan yang lembut dari Tuhan. Namun, kenyataannya Sekolah Menengah Teologi Kristen (SMTK SETIA di Indonesia) belum memahami pentingnya musik gereja. Dengan demikian, sekolah Kristen perlu melihat ini sebagai tantangan sekaligus upaya menumbuhkan kerinduan, keinginan, semangat dan antusias mempelajari musik gereja serta meninjaunya dalam Perjanjian Lama terlebih pada kitab Mazmur. Dengan hal ini, penulis menggunakan metode yang peneliti kualitatif. Kesimpulan : setelah hasil diketahui dari atas bahwa manfaat musik gereja dalam pembelajaran SMTK Setia se-Indonesia perlu dikembangkan dan diperhatikan. Karna di dalam kegiatan kerohanian maupun Kegiatan berupa mengembangkan potensi musik yang dimiliki dan dirasakan oleh SMTK Setia.

Kata Kunci : Tinjauan, Teologis, Mazmur, SMTK Setia.

PENDAHULUAN

Dalam agama kekristenan, musik merupakan satu hal yang penting dan mendasar dalam sebuah gereja. Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara yang diurutkan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara)

Received Maret 30, 2023; Revised April 13, 2023; Mei 01, 2023

* Arju Arju, arjujack1@gmail.com

yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga memiliki irama, lagu, dan keharmonisan.¹ Widhayatma menyatakan bahwa musik adalah penghayatan isi hati manusia yang diungkapkan dalam bentuk bunyi yang teratur dengan melodi atau ritme serta mempunyai unsur atau keselarasan yang indah.² Dengan pemahaman seperti ini, maka musik gereja yang berhubungan dengan penyembahan dan pujian bagi Tuhan bersifat sangat penting. Ungkapan hati kepada Tuhan diiringi dengan musik gerejawi dengan alunan indah dan syahdu.

Dengan pemahaman seperti ini, maka musik gereja berhubungan dengan penyembahan dan pujian bagi Tuhan yakni ungkapan hati kepada Tuhan. Tetapi berbeda dengan pemahaman dan penerapan di Sekolah Menengah Teologi Kristen (SMTK SETIA), yang ada di Indonesia dimana mereka tidak lagi mementingkan Musik gereja dan musik gereja tidak lagi menjadi mata pelajaran yang penting sehingga dalam kurikulum sekarang ini mata pelajaran musik gereja telah dihapuskan sebagian besar tidak memahami arti pentingnya sebuah musik gereja.

Musik gereja sering disebut musik rohani merupakan hal yang sangat penting dalam beribadah, untuk mengiringi setiap lagu dalam liturgi ibadah. Fungsi musik gereja yaitu untuk memuliakan Allah. Hal ini sangat berkaitan erat dengan spiritual rohani orang Kristen. dengan adanya musik maka dapat mendorong umat untuk memuji dan menyembah Tuhan Sang pemilik kehidupan. Melalui musik juga dapat mengekspresikan perasaan di hadapan Tuhan.

Dalam Alkitab, Tuhan memerintahkan umat untuk bernyanyi diiringi musik seperti dalam Mazmur 150:3-5 “Pujilah Dia dengan tiupan sangkakala, pujilah Dia dengan gambus dan kecapi! Pujilah Dia dengan rebana dan tari-tarian, pujilah Dia dengan permainan kecapi dan seruling. Pujilah Dia dengan ceracap yang berdenting, pujilah Dia dengan ceracap yang berdentang”. Pada bagian ini umat Tuhan dituntut memuji Tuhan dengan menggunakan alat music sebab melalui musik. Melalui musik dapat mengantarkan umat erat bersekutu dan intim dengan Tuhan dalam Roh dan kebenaran. Musik membuat umat merasakan sentuhan yang lembut dari Tuhan. Namun, kenyataanya Sekolah Menengah Teologi Kristen (SMTK SETIA di

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia / TIM, (Jakarta: Penyusun Kamus pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1990), Hal 602

² Sila Widhayatma, Sejarah Musik Dan Apresiasi Seni Di Asia (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2012) Hal 1

Indonesia) belum memahami pentingnya musik gereja. Mereka adalah generasi penerus yang mempunyai potensi yang cukup besar dalam mengembangkan dan memajukan musik gereja di SMTK SETIA. Apabila potensi yang ada di dalam diri Siswa-siswi SMTK SETIA tidak diasah dan dikembangkan maka akan membawa dampak positif bagi perkembangan musik di sekitarnya. Sebaliknya apabila musik gereja diabaikan dan tidak dianggap penting maka punahlah kecintaan kepada musik gereja.

Salah satu cara menjangkau hati para siswa siswi SMTK SETIA yang ada di Indonesia adalah dengan melatih, melibatkan dan memberikan mereka bagian dalam kegiatan musik gereja. Siswa-siswa perlu diberi pengertian dan penjelasan akan pentingnya musik gereja di Sekolah Kristen. Melalui musik, para siswa dibawa menikmati hadirat Tuhan dan melayani-Nya. dan merasakan, menikmati bagaimana indah, menariknya musik gereja. Zaman yang maju dan berkembang saat ini menyebabkan para anak muda tertarik kepada dunia musik., dengan belajar dan memahami musik gereja, para anak muda akan mengimbangi kecintaan musik dunia dan musik gereja. Musik sangat menarik perhatian banyak anak muda karena tidak sedikit yang mengidolakan musik-musik negara tertentu. Dengan demikian, sekolah Kristen perlu melihat ini sebagai tantangan sekaligus upaya menumbuhkan kerinduan, keinginan, semangat dan antusias mempelajari musik gereja.

METODE PENELITIAN

Metode yang peneliti gunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif karena lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat dan hubungan antara peneliti dan responden; ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi³ istilah penelitian kualitatif menurut Kirk dan Millir (1986:9) Medefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam

³LEXY J. MOLEONG, M.A. metodologi penelitian kualitatif (PT REMAJA ROSDAKARYA BANDUNG) Hal 2

peristilahannya.⁴ Dalam penelitian kuantitatif, yang harus dilakukan peneliti guna memperoleh kebenaran dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu penelitian eksperimen dan non eksperime

ISI DAN PEMBAHASAN

Mazmur sendiri terbentuk selama ratusan tahun. Ada mazmur yang mungkin ditulis di awal sejarah Israel, tetapi ada juga yang ditulis sesudah masa pembuangan di Babel. Tuju puluh kitab mazmur menyebutkan Daud sebagai penulisnya. Daud adalah raja yang memerintah Israel sekitar tahun 1010-970 SM. Daud mungkin menulis sebagian dari mazmur ini, tetapi mazmur-mazmur lainnya berasal dari masa sesudah Daud. Orang-orang yang mengumpulkan mazmur-mazmur ini memakai nama Daud sebagai judul dari banyak mazmur dengan maksud menghormati daud. Judul tiga belas mazmur menyebutkan situasi dalam kehidupan Daud (contnya Mazmur 3). Daud digambarkan sebagai contoh tentang bagaimana orang bergantung pada Allah ketika sedang menghadapi situasi yang sulit. Ini bermaksud untuk membantu orang yang beribadat supaya ketika menghadapi situasi yang sama mereka tetap percaya kepada Allah⁵.

Mazmur sendiri dibagi menjadi lima bagian atau jilid, mazmur 89, mazmur yang terakhir dari jilid III, bercerita tentang perjanjian Allah dengan Daud, bahwa salah satu dari keturunan Daud akan selalu memerintah bangsa Israel (Mazmur 89:1-37). Tetapi bagian dari kedua mazmur ini menggambarkan bagaimana Allah marah dan mengakhiri perjanjian tersebut (Mazmur 89:39-52). Sejumlah pakar menyimpulkan bahwa jilid I-II dibentuk sebagai tanggapan atas sejumlah peristiwa, yakni kehancuran Yerusalem dan bait Allah pada tahun 585 SM, pembuangan bangsa Israel dari negeri mereka, dan lenyapnya garis keturunan Raja Daud.

Sedangkan jilid IV kelihatannya dimaksudkan untuk menanggapi dan mengumumkan bahwa Allah adalah satu-satunya raja Israel, bahkan Allah atas seluruh dunia ini. (Mazmur 93-99). Sedangkan Mazmur 90, :Doa musa, abdi Allah” yang merupakan mazmur pertama dalam jilid IV, sangat tepat. Masalah yang memimpin orang Israel sebelum mereka mempunyai seorang raja, satu negeri, atau satu Bait Allah. Tetapi mazmur-mazmur lainnya juga menyebut nama-nama lain sebagai penulisnya, asaf dan bani korah, tetapi ada pula sejumlah mazmur yang

⁴EDY PURWANTO, M.Si. metodologi penelitian kuantitatif
(pustaka pelajar Anggota IKAPI Yogyakarta 2016). Hal 18

⁵ LAI, Jl.salemba raya 12, jakarta 10430, cetakan tahun 2015, Hal 866

berbicara tentang alat musik yang dipakai atau dicamtungkan informasih bagaimana dan kapan mazmur tersebut digunakan, tetapi kita juga bisa melihat dimana Yesus pernah memakai mazmur ketika berkhotbah dan mengajar, para penulis perjanjian baru juga sering mengutip mazmur. Bisa kita melihat dimana mazmur 118 dikutip sebanyak enam kali digunakan dalam perjanjian Baru.

Kita pasti sudah mengetahui ada beberapa macam pujian dalam Mazmur. Mungkin kita merasa heran sebab bukan saja ada beberapa macam Mazmur tetapi juga merasa heran bahwa Mazmur tidak mempunyai susunan yang baik. Kalau kita mulai membaca dengan Mazmur 20 dan seterusnya, kita akan berjumpa dengan sebuah Mazmur keluhan yang individu, sebuah Mazmur pujian bagi Raja, sebuah Mazmur keyakinan. Mengapa susunan Mazmur sangat tidak teratur? Bagaimana Mazmur-mazmur digunakan oleh umat Tuhan di perjanjian lama?⁶

Kitab Mazmur sendiri salah satu kitab yang paling dikenal dan juga merupakan salah satu kitab yang paling asing dalam Alkitab. Kitab Mazmur terkenal karena kita sering membacanya baik secara pribadi atau dalam kebaktian bersama. Kitab ini juga boleh dikatakan asing bagi kita karena pemakaian kata-kata yang bersifat puisi dan latar belakang yang tidak diuraikan secara langsung.

Implikasi Kitab Mazmur 150 terhadap pembelajaran Musik di (SMTK) SETIA

Sekolah Kristen khususnya Sekolah Menengah Teologi Kristen (SMTK) SETIA dapat melihat bahwa musik gereja adalah mata pelajaran yang perlu diteliti guna hasil pelayanan kepada umat Tuhan yang lebih baik di kemudian hari. Melalui musik gereja, para siswa dapat memahami bahwa melayani Tuhan tidak saja berkhotbah di mimbar melainkan semua kegiatan yang mengantarkan umat kepada persekutuan dengan Tuhan.

Perkembangan zaman ini, musik merupakan idaman bagi anak-anak muda, sehingga perlu diperhatikan dan diupayakan supaya musik juga menjadi kebutuhan setiap siswa SMTK SETIA. Melalui musik dapat memberkati banyak orang di setiap kalangan masyarakat, termasuk para siswa dapat membuat persekutuan dan pelayanan baik di kalangan SMTK sendiri maupun di lingkungan sosial. Melalui musik rohani, para siswa dapat membuat persekutuan dan pelayanan. Dengan demikian, pelayanan musik dapat berkontribusi menanggulangi kebobrokan moral di

⁶ TREMPER LONGMAN III, How to Read the Psalms, 1994, Hal 34

masyarakat. Dimana pengaruh dunia yang kuat akan memikat hati para siswa-siswi yang tidak memiliki persekutuan dengan Tuhan.⁷ Oleh sebab itu jika siswa-siswi SMTK SETIA hidup dalam persekutuan dengan Tuhan, ikut serta dalam pelayanan, gereja dan menekuni musik gereja, maka tidak mudah terjerumus dalam pergaulan yang bebas seperti : merokok, minumam keras, narkoba, dan kenakalan remaja yang membuat jati dirinya hilang.

SMTK SETIA harus menjadi pionir bagi masyarakat dan sekelilingnya supaya dapat memfasilitasi anak-anak lain yang bersekolah di SMTK SETIA. Siswa-siswi sekolah menengah Teologi Kristen (SMTK) SETIA merupakan generasi penerus, yang harus dipersiapkan untuk menjadi pelayan Tuhan yang benar-benar hidup sesuai dengan Firman Tuhan, memiliki iman yang kokoh dan mampu menjadi teladan di semua lini kehidupan. Rasul Paulus yaitu dalam suratnya kepada Timotius mengatakan: jangan seorang pun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu. (1 Tim. 4:12). Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa remaja pemuda tidak boleh diremehkan walaupun mereka masih muda, ketika mereka mampu menjadi teladan yang baik maka hal itulah yang membuat mereka semakin tangguh dan cakap dalam ladang pelayanan, sehingga dapat menjadi penerus baik di gereja dan sekolah. tetapi Sekolah tidak boleh berdiam diri namun harus ikut bertanggung jawab dalam mengembangkan tugas pelayanan yang ada di gereja dan di sekolah.⁸

Pengenalan musik gereja bagi Siswa-siswi SMTK SETIA adalah langkah awal untuk melibatkan mereka dalam pelayanan gereja dan persekutuan. Dalam Kitab Ulangan 3:19, Tuhan memerintahkan hamba-Nya Musa untuk menuliskan nyanyian dan mengajarkannya kepada bangsa Israel. Hal ini bertujuan sebagai bentuk kesaksian bagi Tuhan untuk bangsa Israel, yang telah memimpin mereka keluar dari tanah perbudakan yaitu tanah Mesir.⁹ Sebagai hamba Tuhan yang memiliki tanggung jawab terhadap masa depan remaja pemuda, maka harus memperlengkapi siswa-siswi SMTK SETIA dalam pengenalan musik gereja dan melakukan pelatihan serta

⁷ Markus S. Gainau, Pendidikan Agama Kristen (PAK) Remaja (Yogyakarta, Anggota IKAPI"Ikatan Penerbit Indonesia", 2006) Hal 12

⁸ Putra Henda S. Sitompul, Pembinaan Remaja dan Pemuda Gereja Berdasarkan Alkitab. Hal 1

⁹ <https://gkipi.org/musik-gereja-dengan-pendekatan-masa-kini/> diakses pda tanggal 28 Nov 2022

pengajaran tersebut. Pelatihan dilakukan sebagai pertolongan khusus terhadap siswa-siswa SMTK SETIA dalam Pengenalan dan pengajaran akan musik gereja.

musik gereja bertujuan untuk memuji dan memuliakan nama Allah.¹⁰ Salah satu bentuk ungkapan isi hati orang Kristen adalah dengan bernyanyi memuji memuliakan nama Tuhan dengan diiringi musik. Hal ini juga merupakan suatu perintah Tuhan, seperti dalam Mazmur 150:3-5. Tuhan memerintahkan umatnya untuk bernyanyi memuji Tuhan dengan menggunakan alat-alat musik. Musik gereja memiliki hubungan yang erat dengan spiritualitas orang percaya. Karena dengan adanya alat musik gereja hal itu dapat mendorong setiap orang percaya untuk bernyanyi memuji dan memuliakan nama Tuhan. Musik dalam tradisi Perjanjian Lama, musik tidak hanya didominasi dengan vocal yang menekankan pada suatu syair lagu, melainkan musik adalah instrument yang mengiringi setiap lagu yang dinyanyikan oleh jemaat, dengan tempo lagu yang sudah ditentukan sehingga memberi semangat dalam menyanyikan lagu tersebut.¹¹ Jadi, musik tidak hanya mempunyai kekuatan untuk berbicara atau suara, tetapi juga musik mempunyai kekuatan untuk bertindak atau instrumental. Fungsi musik dalam pandangan Alkitab di Perjanjian Lama adalah sebagai sarana untuk melakukan ibadah yang benar, dan harus dibedakan fungsi musik saat berada di luar ibadah. Musik dalam Perjanjian Lama menurut kitab 2 Tawarikh 20:28. bukan hanya digunakan saat beribadah tetapi musik bisa digunakan saat menang dalam peperangan. Dalam 1 Samuel 10:5, dijelaskan bahwa musik digunakan saat para nabi yang bertemu dengan Saul di Gibeon diiringi dengan musik. Musik juga digunakan untuk mengiringi peperangan, seperti yang dilakukan oleh Elisa dalam 2 Raja-raja 3:15, dimana Elisa meminta kepada raja Yosafat untuk memanggil pemain kecapi supaya memainkan kecapi sebelum melawan orang Moab yang bertujuan untuk membangkitkan rohnya.

Selain memuji Tuhan, musik juga digunakan saat mengkomunikasikan perintah atau pengumuman dari raja dengan menggunakan terompet atau sangkakala, menghibur hati baik dalam keadaan sukacita maupun dukacita, dan menyembuhkan orang yang diganggu oleh iblis (Saul sembuh melalui petikan musik kecapi yang dimainkan oleh Daud), 1 Samuel 16:23.

¹⁰ Mawenw, Gereja yang bernyanyi, (Yogyakarta: Andi, 2004), Hal 22

¹¹ Simion Diparuma Harianja & Dra. Pestaria Naibaho, M.Th, Liturgi dan Musik Gereja, Medan: Mitra Dwi Lestari, 2011. Hal. 50.

Pandangan Alkitab Perjanjian Baru tentang musik tidak seperti di dalam Perjanjian Lama yang menuliskan secara detail dan menyeluruh tentang alat musik dan penggunaannya. Dalam injil sinoptik, (Matius, Markus dan Lukas), tidak didapatkan catatan atau tulisan yang menuliskan tentang musik tetapi hanya ditemukan catatan yang kaitannya dengan nyanyian. Matius 26:30; Markus 14:26, mengumandangkan ungkapan yang sama tentang nyanyian. Penggunaan musik di dalam Perjanjian Baru juga bukan hanya dilakukan saat memuji Tuhan tetapi juga musik digunakan terkait ratapan terhadap seorang anak perempuan yang meninggal karena pendarahan yang kemudian dibangkitkan kembali oleh Yesus (Mat. 9:23). Di dalam Efesus 5:19 dan Kolose 3:16, juga memberikan contoh nasehat bagi orang percaya untuk bermazmur dan menyanyikan kidung puji-pujian serta nyanyian rohani untuk bersorak memuliakan nama Tuhan.

Dari beberapa contoh di atas, terlihat dengan jelas bahwa Perjanjian Baru memandang penggunaan musik dan nyanyian sebagai bagian yang terpenting dalam memuji dan memuliakan Tuhan. Musik gereja adalah suatu instrumen, bunyi yang menghasilkan nada yang sangat indah dan merdu saat dimainkan serta memiliki peran yang penting dalam acara-acara ibadah dan acara-acara rohani lainnya.¹² Jenis-jenis alat musik yang sering dimainkan dalam ibadah antara lain: Keyboard, Piano, Drum, bass gitar. Musik sangat penting dalam beribadah karena musik sangat memberikan pengaruh yang sangat signifikan dan bahkan pengaruh yang sangat berdampak saat beribadah karena memiliki unsur musik, baik vocal maupun instrumental.¹³ pentingnya musik dalam gereja dan sekolah saat beribadah, maka hendaknya para pemain musik dibekali dengan ilmu dan keterampilan bermain musik dengan baik.

Menurut Marthin Luther, musik memiliki manfaat yang sangat dalam beribadah mengajar, menggerakkan dan mencerahkan. Tahap pengajar yaitu seorang pemusik yang hanya bisa memahami dan membaca not balok, not angka. Tahap menggerakkan yaitu pemusik yang menyatu dengan lagu dan menjiwai lagu yang dinyanyikan Tahap pencerahan yaitu seorang pemusik yang menyatu dengan musik dan lagu sehingga penghayatan terhadap lagu yang di nyanyikan dapat dirasakan.¹⁴ Makna musik dalam

¹² Andrew Wilson-Dickson., *The Story Of Christian Music*, England: Lion Music Publshing 1992. Hal 34

¹³ E. Martasudita., Pr dan J. Kristanto., Pr., *Memilih Nyanyian liturgi, panduan untuk petugas*, Yogyakarta: Kanisius, 2007

¹⁴ Witanto Carol. "Perbedaan bermain musik gereja dan di luar gereja" last modified October 9, 2012

beribadah memiliki kaitan erat dengan liturgi gereja. Melalui lagu yang dinyanyikan oleh jemaat dapat lebih menyentuh perasaan jika diiringi dengan musik. Hubungan musik dan liturgi ini bersifat harmonis, karena ada keseimbangan yang pas antara lagu dan musik, sehingga penghayatan iman dan kedekatan dengan Tuhan terjadi saat bernyanyi dengan diiringi musik.¹⁵ Musik sangat berpengaruh dengan pengembangan spiritualitas orang Kristen, dan memperkuat iman. melalui musik orang Kristen juga menggenapi perintah Tuhan yaitu bernyanyi dengan menggunakan alat musik (Mazmur. 150:3-5).

Pengajaran musik bagi siswa SMTK SETIA merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab hamba Tuhan serta guru dalam memperlengkapi mereka untuk ikut serta mengambil bagian dalam pelayanan. Guru memiliki peranan yang penting dalam mendewasakan iman remaja pemuda SMTK SETIA. Salah satu bentuk mendewasakan iman remaja pemuda SMTK SETIA yaitu dengan mengajarkan musik gereja. Pemahaman yang baik akan pentingnya musik dalam beribadah akan mendorong mereka untuk ikut serta dalam pengajaran musik gereja. Pendidikan seni musik dalam gereja dan Sekolah sangat penting untuk dilakukan, karena dapat mendidik remaja pemuda dalam bernyanyi dan memainkan music, dengan bakat yang dimiliki dalam memainkan musik, remaja tersebut dapat mengambil bagian dalam pelayanan.¹⁶ Pengajaran musik gerejawi akan menjadi jembatan bagi remaja pemuda dalam menemukan jati diri mereka dan juga untuk mengasah dan mengembangkan potensi yang ada di dalam diri mereka. tetapi kenyataan yang ada sekarang sekolah Menega Teologi Kristen (SMTK SETIA) tidak lagi mengutamakan mata peajaran musik gereja.

Berdasarkan latar belakang remaja pemuda yang tidak mengenal dan tidak memahami apa itu musik gereja, maka pengajaran alat musik gereja bagi remaja pemuda sangat penting untuk diajarkan . Menjadi pelayan musik gereja berarti menjadi pelayan Tuhan, dan hal ini sangat berdampak dalam ibadah. Dengan adanya musik, maka dapat mendorong jemaat untuk bisa mengekspesikan luapan isi hati saat menyembah Tuhan dengan lagu pujian yang dinyanyikan dengan diiringi musik. Keikutsertaan remaja pemuda dalam mengambil bagian dalam pelayanan juga

¹⁵ Sinode Gereja Kristen Indonesia. Panduan Musik dalam Ibadah, Jakarta: Sinode GKI

¹⁶ <https://media.neliti.com/media/publications/287010-gereja-dan-pendidikan-seni-musik-bagi-an-1dace38e.pdf> diakses pada tanggal 28 November 2022

merupakan fondasi yang sangat penting bagi mereka sebagai generasi penerus, sebab dengan keterlibatan mereka di dalam pelayanan maka dapat memperkuat iman percaya mereka kepada Tuhan sehingga remaja pemuda tetap kokoh dan tetap teguh di dalam Tuhan.(SMTK) SETIA

KESIMPULAN

Setelah hasil diketahui dari atas bahwa manfaat musik gereja dalam pembelajaran SMTK Setia se-Indonesia perlu dikembangkan dan diperhatikan. Karna di dalam kegiatan kerohanian maupun Kegiatan berupa mengembangkan potensi musik yang dimiliki dan dirasakan oleh SMTK Setia. Tahapan dalam mengembangkan musik gereja terhadap pengembangan potensi SMTK Setia perlu ditinjau dan perhatikan seksama.

REFERENSI

Widhayatma Sila, *Sejarah Musik Dan Apresiasi Seni Di Asia* (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2012)

Kamus Besar Bahasa Indonesia / TIM (Jakarta: Penyusun Kamus pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1990)

Gainau Markus *Pendidikan Agama Kristen (PAK) Remaja* (Yogyakarta, Anggota IKAPI"Ikatan Penerbit Indonesia", 2006)

Sitompul Putra Henda, M.Th, *Pembinaan Remaja dan Pemuda Gereja Berdasarkan Alkitab*.

Mawenw, *Gereja yang bernyanyi*, (Yogyakarta: Andi, 2004)

Simion Diparuma Harianja Dan Dra. Pestaria Naibaho, M.Th, *Liturgi dan Musik Gereja* (Medan: Mitra Dwi Lestari, 2011)

Wilson-Dickson Andrew., *The Story Of Christian Music* (England: Lion Music Pubshing 1992)

E. Martasudita Dan Pr dan J. Kristanto., Pr., *Memilih Nyanyian liturgi, panduan untuk petuga* (Yogyakarta: Kanisius, 2007)

Carol Witanto "Perbedaan bermain musik gereja dan di luar gereja" (last modified October 9, 2012)

Sinode Gereja Kristen Indonesia. *Panduan Musik dalam Ibadah*, (Jakarta: Sinode GKI)

<https://gkipi.org/musik-gereja-dengan-pendekatan-masa-kini/> diakses pda tanggal 28 Nov 2022

<https://media.neliti.com/media/publications/287010-gereja-dan-pendidikan-seni-musik-bagi-an-1dace38e.pdf> diakses pada tanggal 28 November 2022